

STRATEGI KEBIJAKAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL PADA SEKTOR UMKM PASCA PANDEMI COVID-19 DI KOTA MANADO

Majesty E. E. Pelealu¹, Vecky A. J. Masinambow², Jacline I. Sumual³

^{1,2,3} Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email: majestyee@gmail.com

ABSTRAK

Pada awal tahun 2020, Pemerintah Indonesia mengumumkan bahwa ada virus berbahaya yang masuk ke Indonesia yaitu Virus Covid-19. Disaat itu juga, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan baru yaitu Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB). Disaat itu segala hambatan mulai terjadi dari segala sector yang ada di Indonesia, terutama pada sector UMKM yang mengalami keterpurukan yang luar biasa. Segala upaya yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah untuk memulihkan sector-sector yang berperan besar terhadap perekonomian nasional yang salah satunya yaitu UMKM yang menjadi salah satu pilar penting bagi perekonomian nasional maupun daerah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam pemulihan Ekonomi sektor UMKM pasca pandemi di Kota Manado. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis SWOT dengan untuk menganalisis kebijakan pemerintah terkait Pemulihan Ekonomi Sektor UMKM di Kota Manado. Hasil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ditetapkan 3 poin prioritas untuk strategi yang dilakukan. Strategi ini memungkinkan Pemerintah Kota Manado untuk memperoleh peluang dalam program Pemulihan Ekonomi sector UMKM. Pemerintah telah memberikan berbagai macam upaya untuk membantu sector UMKM diantaranya memberikan bantuan kepada pelaku UMKMdandan melakukan monitoring dan evaluasi terkait dengan kebijakan dan bantuan-bantuan yang diberikan.

Kata Kunci: *Pandemi Covid-19; Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM); Kebijakan Ekonomi; Pemulihan Ekonomi Nasional*

ABSTRACT

In early 2020, the Indonesian government announced that there was a dangerous virus entering Indonesia, namely the Covid-19 Virus. At that time, the Government of the Republic of Indonesia issued a new policy, namely Large Scale Social Restrictions (PSBB). At that time all obstacles began to occur from all sectors in Indonesia, especially in the MSME sector which experienced a tremendous downturn. All efforts have been made by the central and regional governments to restore sectors that play a major role in the national economy, one of which is MSMEs, which is one of the important pillars for the national and regional economies. The purpose of this research is to find out the policy strategies carried out by the Government in the economic recovery of the MSME sector in Manado City. This research uses descriptive qualitative method. The analysis technique in this research uses SWOT Analysis to analyze government policies related to the Economic Recovery of the MSME Sector in Manado City. The conclusion of this research is the establishment of 3 priority points for the strategies carried out. This strategy allows the Manado City Government to obtain opportunities in the MSME sector economic recovery program. The government has provided various kinds of efforts to help the MSME sector including providing assistance to MSME actors and conducting monitoring and evaluation related to the policies and assistance provided.

Keyword: *Pandemic Covid-19, Micro; Small and Medium Enterprises (MSME); Policy; National Economic Recover*

1. PENDAHULUAN

Sejak diumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada bulan Maret 2020, hingga 15 Agustus 2020, jumlah pasien terinfeksi Covid-19 di Provinsi Sulawesi Utara mencapai 3.260 total positif covid-19. Pemerintah pusat maupun daerah langsung mengeluarkan kebijakan yaitu dengan membatasi hubungan sosial (social distancing), menghimbau kepada seluruh pekerja untuk bekerja dari rumah (work from home), menghimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk mengurangi aktivitas diluar rumah jika tidak penting, dan meniadakan kegiatan ibadah. Kebijakan tersebut tentu memiliki resiko tinggi dan berpengaruh besar terhadap Perekonomian di Indonesia karena kebijakan tersebut tidak hanya sampai disitu saja tetapi pemerintah juga menerapkan Physical distancing dan juga telah mengeluarkan aturan yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar tentunya sangat

berpengaruh terhadap Perekonomian di Indonesia maupun di daerah. Kebijakan tersebut membuat banyak mall, toko-toko, dan hampir semua tempat perbelanjaan ditutup agar menghindari kerumunan orang yang tentunya dapat mempercepat penyebaran virus tersebut menyebar.

Perekonomian domestik negara dan keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat terpengaruh oleh pandemi COVID-19 di ekonomi dunia. Sebuah laporan dari *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) menyatakan bahwa pandemi menyebabkan ancaman krisis ekonomi yang signifikan. Dampak pandemic covid-19 terhadap sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM) sangat merugikan semua pihak baik dari pelaku usaha maupun pemerintah dikarenakan UMKM merupakan salah satu pilar penting bagi perekonomian daerah maupun nasional. Pandemi virus corona berdampak pada 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku UMKM, menurut data dari Kementerian Koperasi (Antara, Mei 2020). Sektor makanan dan minuman adalah yang paling terkena dampak pandemi COVID-19, menurut Kementerian Koperasi dan UMKM. Selain itu, koperasi yang bekerja dalam bidang jasa dan produksi juga paling terkena dampak. UMKM di Sulawesi Utara, terutama di Kota Manado, terlihat seperti usaha informal karena tidak memiliki status badan hukum, sistem pencatatan keuangan, modal dan keterampilan yang terbatas, dan menggunakan teknologi yang sederhana.

Tabel 1. Jumlah UMKM tiap Kecamatan di Kota Manado

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Umkm
1	Bunaken	Bailang, Meras, Molas, Pandu, Tongkaina	143
2	Bunaken Kepulauan	Alung Banua, Bunaken, Manado Tua I, Manado Tua II	97
3	Malalayang	Bahu, Batu Kota, Kleak, Malalayang I, Malalayang I Barat, Malalayang I Timur, Malalayang II, Winangun I, Winangun II	1.186
4	Mapanget	Bengkol, Buha, Kairagi I, Kairagi II, Kima Atas, Lapangan, Mapanget, Barat, Paniki Bawah, Paniki I, Paniki II	496
5	Paal Dua	Dendengan Dalam, Dendengan Luar, Kairagi Weru, Malendeng, Paal II, Perkamil, Ranomuut	716
6	Sario	Ranotana, Sario, Sario Kotabaru, Sario Tumpaan, Sario Utara, Titiwungen Selatan, Titiwungen Utara	533
7	Singkil	Karame, Ketang Baru, Kombos Barat, Kombos Timur, Singkil I, Singkil II, Ternate Baru, Ternate Tanjung, Wawonasa	832
8	Tikala	Banjer, Paal IV, Taas, Tikala Ares, Tikala Baru	1.078
9	Tuminting	Bitung Karangria, Islam, Maasing, Mahawu, Sindulang I, Sindulang II, Sumompo, Tuminting, Tumumpa I, Tumumpa II	721
10	Wanea	Bumi Nyiur, Karombasan Selatan, Karombasan Utara, Pakowa, Ranotana Weru, Tanjung Batu, Teling Atas, Tingkulu, Wanea	1.903
11	Wenang	Bumi Beringin, Calaca, Istiqlal, Komo Luar, Lawangirung, Mahakeret Barat, Mahakeret Timur, Pinaesaan, Teling Bawah, Tikala Kumaraka, Wenang Selatan, Wenang Utara	1.928

Sumber: Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Sulawesi Utara (2023)

UMKM mengalami penurunan permintaan dan mengalami kesulitan dalam menjual produk mereka. Banyak pelaku UMKM yang kesulitan dalam mendapatkan modal untuk menjalankan usahanya selama pandemic. Keterbatasan tersebut yang membuat UMKM kesulitan dalam memperluas skalanya dan mempertahankan bisnis mereka. UMKM juga kesulitan dalam menjangkau pasar mereka karena keterbatasan akses bagi pasar seperti pembatasan perjalanan dan pembatasan aktivitas ekonomi. Banyak UMKM yang kesulitan dalam memenuhi standar

keamanan dan Kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah selama pandemic seperti membeli peralatan pelindung diri dan memenuhi protocol Kesehatan.

Pemerintah Indonesia telah mempersiapkan segala strategi untuk menangani masalah tersebut dengan mengeluarkan suatu kebijakan untuk memberikan stimulus dalam membangkitkan kembali UMKM di Indonesia melalui Program khusus dari pemerintah yaitu Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN, 2020). Para pelaku UMKM juga tidak hanya diam tetapi harus menambah dan mengembangkan inovasi-inovasi terbaru bagi usaha mereka agar usaha mereka dapat bertahan dan bangkit dari keterpurukan akibat pandemic covid-19 dengan contohnya yaitu para pelaku UMKM harus belajar dan paham dengan digitalisasi karena zaman sekarang sudah banyak orang yang berjualan secara online atau melalui e-commerce agar usaha mereka tetap berjalan walaupun wabah covid-19 masih melanda Indonesia. Inovasi diterapkan oleh para UMKM karena inovasi atau cara ini merupakan yang paling efektif dalam berbisnis, apalagi disaat PSBB semua aktivitas sosial diberhentikan sejenak maka dari itu banyak orang yang melakukan kegiatan menjual dan membeli secara digital.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemulihan ekonomi pada sektor UMKM pasca pandemi Covid-19 di Kota Manado.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kebijakan Ekonomi

Menurut Easton (1984) kebijakan adalah keputusan yang diambil oleh pemerintah atau pemimpin kelompok/organisasi sebagai kekuasaan untuk mengalokasikan nilai-nilai bagi masyarakat atau anggota kelompoknya secara keseluruhan. Sedangkan menurut Lasswell dan Kaplan (1970) kebijakan adalah alat untuk mengapai tujuan dimana kebijakan adalah program yang diproyeksikan berkenaan dengan tujuan, nilai dan praktek.

Menurut Abidin (2004) kebijakan atau keputusan dapat dilihat menurut bidang tertentu dimana kebijakan itu di keluarkan, antara lain adalah kebijakan publik, kebijakan ekonomi, kebijakan pertahanan dan keamanan dan kebijakan politik. Prinsip yang harus diperhatikan dalam membuat dan menerapkan kebijakan adalah adanya tujuan, adanya rencana, adanya program, adanya keputusan, serta dampaknya (Budiharjo, 2005). Kebijakan atau keputusan dapat dilihat menurut bidang tertentu dimana kebijakan itu di keluarkan, antara lain: kebijakan publik, kebijakan ekonomi, kebijakan pertahanan dan keamanan dan kebijakan politik.

Secara umum, kebijakan ekonomi suatu negara terdiri dari kebijakan fiskal, kebijakan moneter, kebijakan produksi, kebijakan perdagangan internasional, dan kebijakan ketenagakerjaan. Untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat suatu negara, kebijakan ekonomi dibuat.

Kebijakan ekonomi dapat memiliki berbagai tujuan, tetapi yang paling umum adalah pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pengendalian inflasi, dan pengurangan ketidakesetaraan ekonomi. Kebijakan ekonomi juga dapat memberikan insentif kepada industri tertentu, melindungi konsumen, dan membantu mereka yang membutuhkan.

2.2 Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

Program PEN merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk pemulihan perekonomian nasional yang merupakan salah satu bagian dari kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk mempercepat penanganan pandemic covid-19 dan menghadapi ancaman bagi perekonomian nasional dan stabilitas system keuangan negara serta penyelamatan ekonomi nasional. Program PEN bertujuan untuk mengatasi dampak buruk yang ditimbulkan oleh pandemi dan bertujuan untuk memperkuat daya tahan ekonomi untuk masa depan.

Dasar hukum dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional ialah ada terdapat pada Undang-undang N0. 2 Tahun 2020 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan untuk penanganan pandemic Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) serta dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas system keuangan menjadi undang-undang (Peraturan Pemerintah, 2020). Dalam mewujudkan Program PEN ini tentu dana yang harus dikeluarkan oleh negara tidak sedikit. Dalam menjalankan program PEN, ada 5 sumber dana yaitu: belanja negara; penempatan dana penjaminan; penyertaan modal negara; dan investasi pemerintah. Program PEN memiliki 6 kebijakan utama yaitu penanganan Kesehatan, intensif bagi dunia usaha, dukungan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah, perlindungan sosial, pembiayaan korporasi, dan program sectoral Kementerian Lembaga dan Pemerintah Daerah.

2.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Tambunan (2009) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu usaha yang dijalankan secara perorangan atau secara badan usaha yang mempunyai persyaratan tertentu dalam klasifikasi jenis bidang usahanya. UMKM adalah kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dari berskala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan, (Purba, 2019).

Tabel 2 Kriteria UMKM Berdasarkan PP No. 7 Tahun 2021

Jenis Usaha	Modal Usaha (Rupiah)	Penjualan Tahunan (Rupiah)
Usaha Mikro	Maksimal 1 miliar	Maksimal 2 miliar
Usaha Kecil	> 1 miliar s.d. 5 miliar	> 2 miliar s.d. 15 miliar
Usaha Menengah	> 5 miliar s.d. 10 miliar	> 15 miliar s.d. 50 Miliar
*) Modal usaha tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.		

Sumber: PP Nomor 7 Tahun 2021

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Marginingsi (2021) yang meneliti tentang program pemulihan ekonomi nasional sebagai kebijakan penanggulangan dampak pandemi Covid-19 pada sektor UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) memiliki dampak positif bagi sektor UMKM pada masa pandemi covid-19 sebagai langkah kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk mendukung pemulihan perekonomian nasional khususnya sektor UMKM yang memiliki kontribusi cukup besar. Rekomendasi kebijakan penguatan UMKM tidak hanya pada masa pandemi tetapi juga pada masa pemulihan dan pasca pandemi sehingga percepatan pemulihan ekonomi nasional dapat mencapai kestabilannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2022) yang meneliti tentang strategi pemulihan UMKM menggunakan analisis SWOT di masa pandemi Covid-19. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan dianalisis menggunakan analisis SWOT. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa strategi pemerintah dalam penanganan UMKM diantaranya pengesahan UU Cipta Kerja, dan kebijakan pemberlakuan program PEN diantaranya berisi tentang pemberian subsidi bunga, penempatan dana pemerintah di perbankan, pembiayaan investasi kepada Koperasi melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) koperasi UMKM, serta pajak penghasilan final UMKM yang ditanggung pemerintah.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartiko dan Rachmi (2021) yang meneliti tentang strategi pemulihan pandemi covid-19 bagi sektor UMKM di Indonesia. metode penelitian kualitatif untuk membuat interpretasi guna menangkap arti yang terdalam. Hasil penelitian ini yaitu strategi yang diambil pemerintah sehubungan dengan ketiadaan akses UMKM terhadap perbankan yaitu dengan memberikan stimulus dalam perekonomian. Stimulus ini dilakukan dengan bekerja sama dengan

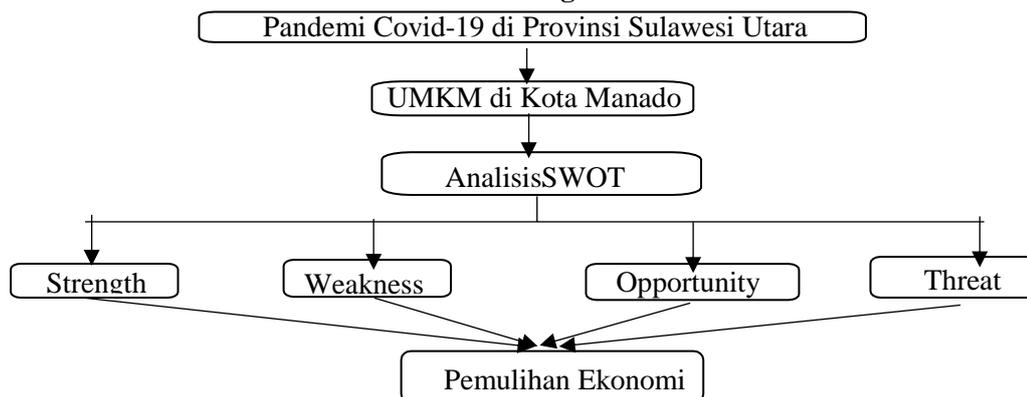
fintech lending sebagai salah satu platform untuk dapat memberikan akses permodalan secara langsung bagi UMKM

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2022) yang meneliti tentang strategi pemulihan ekonomi UMKM pasca pandemi covid-19 melalui peningkatan kualitas SDM. Penelitian ini menggunakan metode studi perpustakaan dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode studi perpustakaan dan kualitatif dengan strategi yang ditekankan adalah peningkatan kualitas SDM. Penelitian ini berpendapat bahwa fokus kepada peningkatan kualitas SDM dalam hal pendidikan dan pelatihan merupakan pilihan yang tepat untuk tetap bertahan dan bangkit dalam masa Pandemi Covid 19 dan UMKM akan mampu bersaing dan tetap menjadi sektor yang memberikan kontribusi besar bagi kemajuan perekonomian di Indonesia.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir dari penelitian ini diawali oleh Pandemi covid-19 yang sangat memberi pengaruh negatif bagi Perekonomian Negara maupun daerah. Pemerintah Sulawesi Utara harus turun tangan untuk menangani masalah ini dikarenakan UMKM merupakan salah satu pilar penting pada perekonomian daerah. Pemerintah Sulawesi Utara mengambil beberapa kebijakan untuk membantu UMKM agar dapat bangkit dari pandemic Covid-19 ini. Kebijakan-kebijakan itu adalah bagian dari Program Pemerintah Pusat yaitu Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang salah satu focusnya yaitu bagiUMKM. Pemerintah telah membuat kebijakan yang sangat baik untuk membantu masyarakat terutama bagi para pelaku UMKM melalui Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional sector UMKM di Provinsi Sulawesi Utara.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Diolah oleh penulis

3. METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan langsung sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, (Sugiyono, 2016). Sumber Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Manado, literatur, artikel dan jurnal yang berkaitan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan diperoleh dari data primer yang dilakukan dengan cara wawancara atau interview langsung kepada narasumber guna mengidentifikasi strategi kebijakan pemulihan ekonomi nasional pada sektor UMKM pasca pandemi Covid-19 di Kota Manado. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu wawancara, Observasi dokumentasi.

Definisi Operasional

Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Strength* (Kekuatan) bertujuan untuk mengetahui kekuatan dari kebijakan pemerintah dalam pemulihan ekonomi sektor UMKM.
2. *Weakness* (Kelemahan) bertujuan untuk mengetahui kelemahan dari kebijakan pemerintah dalam pemulihan ekonomi sektor UMKM.
3. *Opportunities* (Peluang) bertujuan untuk mengetahui peluang dari kebijakan pemerintah dalam pemulihan ekonomi sektor UMKM.
4. *Threats* (Tantangan) bertujuan untuk mengetahui tantangan dari kebijakan pemerintah dalam pemulihan ekonomi sektor UMKM di Kota Manado.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis SWOT. Analisis SWOT dalam penelitian ini dengan menganalisis data-data yang didapatkan dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara langsung di dinas terkait, mempelajari dan menganalisa dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Kemudian data-data tersebut akan dianalisa menurut analisis SWOT yaitu dengan memaksimalkan Kekuatan (*Strength*) dan Peluang (*Opportunities*), kemudian mengurangi Kelemahan (*Weakness*) dan Tantangannya (*threats*). Hasil analisis SWOT biasanya berupa suatu arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan untuk menambah keuntungan, (Sugiyono, 2019). Sebelum peneliti membuat format tabel dalam menyusun agar menghasilkan suatu formula SWOT yang representatif maka terlebih dahulu peneliti menempatkan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis, menyusun lalu menentukan faktor-faktor yang strategis baik internal maupun eksternal pada pemulihan ekonomi pada sektor UMKM
2. Menyusun lalu menghitung nilai bobot, rating serta skor untuk dipergunakan dalam tabel Eksternal dan internal lalu memasukkannya kedalam matriks SWOT (Rangkuti, 2017).

Bobot Nilai

- 1.00 = Sangat Penting
- 0.75 = Penting
- 0.50 = Standar
- 0.25 = Tidak Penting
- 0.10 = Sangat Tidak Penting

Rating Nilai

- 5 = Sangat Penting
- 4 = Penting
- 3 = Netral
- 2 = Tidak Baik
- 1 = Sangat Tidak baik

Skor Nilai untuk menentukan skor nilai akan dihitung dengan menggunakan formula ($SN = BN.RN$). Keterangan : SN= Skor Nilai; BN = Bobot Nilai; RN = Rating Nilai.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 ialah suatu peristiwa penyebaran penyakit korona virus 2019 atau biasa di singkat Covid-19. Virus corona ini merupakan jenis penyakit baru yang diberi nama *SARS-CoV-2*. Virus ini terdeteksi pertama kali di Kota Wuhan, China pada 31 Desember 2019 dan penyakit ini ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai pandemic pada tanggal 11 Maret 2020.

Upaya Pemerintah dalam mencegah penyebaran virus covid-19 ini dengan pembatasan social berskala besar dengan menghimbau kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk tetap berada di dalam rumah jika tidak memiliki kepentingan yang penting, membuat peraturan baru yaitu bagi pekerja pemerintahan maupun swasta agar dapat bekerja dari rumah (work from home), bagi pelajar dan mahasiswa juga dihimbau untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring dan menghentikan sementara kegiatan-kegiatan kerohanian dan kegiatan-kegiatan lainnya agar virus covid-19 ini tidak menyebar dengan cepat. Akibat pandemic covid-19 ini, Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan agar mencegah pandemi seperti melakukan pembatasan social.

4.2 Strategi Pemerintah Dalam Pemulihan Ekonomi Sektor UMKM

Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara terus berusaha untuk pemulihan ekonomi sektor UMKM sesuai dengan Program yang ditetapkan oleh pemerintah pusat yaitu Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada sector UMKM. Ada beberapa program yang dijalankan oleh pemerintah Kota Manado dalam membantu pelaku pelaku UMKM untuk dapat bertahan dan mengembangkan usaha mereka saat pandemic covid-19. Berikut ini adalah bantuan-bantuan yg diberikan pemerintah bagi pelaku UMKM di Kota Manado:

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah yang dinilai mampu mendorong pembiayaan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Tujuan program KUR yaitu untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha produktif, kemampuan UMKM untuk bersaing, pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.
2. Bantuan Langsung Tunai (BLT) UMKM adalah bantuan kepada para pelaku UMKM untuk membantu masyarakat yang terkena dampak pandemi covid-19. Selain itu, program ini dirancang untuk meningkatkan perekonomian dalam negeri, yang salah satu sektornya adalah UMKM. Bantuan yang diberikan yaitu berupa Bantuan Langsung (BLT) dan Non Tunai berupa barang bagi pelaku UMKM agar dapat bermanfaat bagi kelangsungan usaha

4.3 Analisis SWOT

Berikut dijabarkan analisis SWOT dengan Matriks *Matrix Internal Factor Evaluation (IFE-Matrix)* dan *Matrix External Factor Evaluation (EFE-Matrix)* sebagai berikut:

Tabel 3 Matrix Internal Factor Evaluation (IFE-Matrix)

No.	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Bobot (<i>Weighted</i>)	Rating (<i>Rating</i>)	Skor
1.	Terdapat Peraturan RI No. 23 Tahun 2020 tentang Pemulihan Ekonomi Nasional, dan kerja sama Dinas – dinas terkait, serta adanya topangan bantuan dari pemerintah pusat maupun Provinsi Sulawesi Utara.	0.50	5	2.50
2	Bekerja sama dengan dinas-dinas terkait untuk menyelenggarakan Pemulihan Ekonomi pada sektor UMKM	0.08	4	0.32
3	Adanya topangan bantuan dari pemerintah pusat maupun Provinsi Sulawesi Utara dalam rangka membantu sektor UMKMdengan adanya Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor UMKM	0.42	5	2.10
SUB TOTAL		1.00		4.92
No.	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Bobot	Rating	Skor
1.	Kurang tanggapnya Dinas Koperasi dan UMKM Kota Manado dalam menyusun rencana atau strategi sehingga belum ada strategi atau program khusus yg ditetapkan untuk Pemulihan Ekonomi Sektor UMKM saat pandemi Covid-19.	0.40	2	0.80
2	Kurang menjangkau dan tidak melakukan pendataan secara berkala kepada pelaku UMKM di Kota Manado	0.25	2	0.50
3	Tidak tersedianya data yang akurat terkait penerima bantuan UMKM di Kota Manado sehingga bantuan yang diberikan tidak merata	0.35	3	1.05
SUB TOTAL		1.00		2.35

Total skor merupakan total kekuatan (*strength*) dikurangi dengan total skor kelemahan (*weakness*) yaitu $4.92 - 2.35 = 2.57$. Hasil ini menunjukkan bahwa Kebijakan pemerintah diatas rata-rata dalam keseluruhan kekuatan internalnya yang dapat menutup kelemahan dari kebijakan

pemerintah tersebut.

Tabel 4 Matrix External Factor Evaluation (EFE-Matrix)

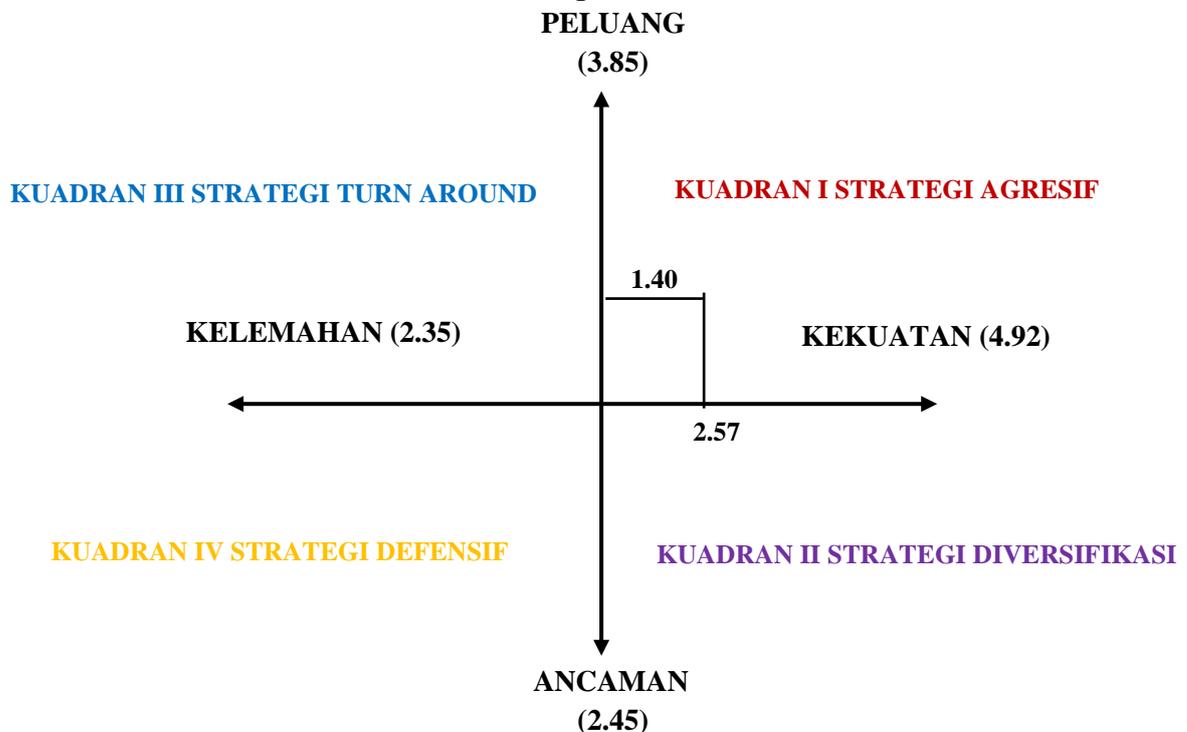
No.	Peluang (Opportunity)	Bobot (Weighted)	Peringkat (Rating)	Skor
1.	Teknologi yang berkembang sehingga menciptakan digitalisasi UMKM	0.30	5	1.50
2.	UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di Kota Manado.	0.45	5	2.25
3.	Sebagian pelaku UMKM di Kota Manado mendapatkan bantuan berupa uang ataupun barang demi membantu UMKM agar lebih berkembang	0.25	3	0.75
	SUB TOTAL	1		3.85

No.	Ancaman (Threats)	Bobot	Rating	Skor
1.	Pandemi Covid-19 menghambat segala aktivitas para pelaku UMKM	0.40	2	0.80
2.	Menurunnya pendapatan dan daya beli masyarakat	0.15	2	0.30
3.	Kurangnya pengetahuan teknologi digital para pelaku UMKM dalam memasarkan produk secara online	0.45	3	1.35
	SUB TOTAL	1		2.45

Total skor merupakan total peluang (*opportunities*) dikurangi dengan total skor ancaman (*threats*) yaitu $3.85 - 2.45 = 1.40$. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah di atas rata-rata dalam upayanya menjalankan strategi yang memanfaatkan peluang dan menghindari ancaman.

Berdasarkan diagram analisis SWOT di atas menunjukkan bahwa pertemuan/titik singgung *Internal Factor Analysis Strategy (IFAS)* dan *Eksternal Factor Analysis Strategy (EFAS)* terletak pada kuadran 1 dimana kuadran tersebut merupakan kuadran “STRATEGI AGRESIF” dimana situasi ini memungkinkan untuk terus melakukan serta memperbesar pemulihan ekonomi pada sektor UMKM. Berikut gambar diagram pertemuan titik singgung antara *IFE Matrix* dan *EFE Matrix* :

Gambar 2 Diagram Matrix SWOT



Sumber: Diolah oleh penulis

T (Threat)	Strategi ST :	Strategi WT :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandemi covid-19 menghambat segala aktivitas pelaku UMKM 2. Menurunnya pendapatan dan daya beli masyarakat 3. Kurangnya pengetahuan teknologi digital dalam memasarkan produk secara online 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola bantuan dengan efisien dan transparan dan memastikan bantuan tersebut tepat sasaran dan bermanfaat bagi UMKM. 2. Memanfaatkan teknologi digital dengan memberikan pelatihan dan dukungan agar dapat membantu UMKM untuk tetap beroperasi dan memasarkan produk secara online selama pembatasan mobilitas selama pandemic covid- 19 3. Menyelenggarakan pelatihan dan program penguatan keahlian digital bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan digital agar UMKM akan lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memasarkan produk secara online 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana dan strategikhusus untuk pemulihan ekonomi sector UMKM pasca pandemic covid-19 dan melibatkan pelaku UMKM dalam proses perencanaan tersebut 2. Melakukan pendataan aktif kepada para pelaku UMKM di Kota Manado dengan melakukan survei dan komunikasi langsung secara berkala untuk membantu dalam memahami tantangandan kebutuhan UMKM secara lebih baik serta mamastikan data terkini tentang situasi UMKM di Kota Manado. 3. Merancang program stimulus ekonomi bertujuan untuk membantu UMKM selama masa pandemic dan programtersebut berupa memberikan bantuan keuangan, keringanan pajak atau program pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan UMKM dalam menghadapi situasi sulit akibat pandemiccovid-19

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa SO memanfaatkan seluruh kekuatan dengan memperhitungkan peluang. WO memanfaatkan kelemahan dengan memperhatikan peluang. ST yaitu memanfaatkan kekuatan dengan memperhatikan ancaman dan WT yaitu memanfaatkan kelemahan dengan memperhatikan ancaman.

4.5 Pembahasan

Perhitungan pembobotan dan tingkat relevansi serta kepentingan dalam strategi kebijakan pemulihan ekonomi pada sektor UMKM di Kota Manado maka dapat diketahui bahwa ada beberapa strategi kebijakan yang penting dilakukan adalah :

1. Memanfaatkan peraturan RI No.23 Tahun 2020 tentang Pemulihan Ekonomi Nasional dengan merancang kebijakan dan program yang mendukung UMKM dalam Pemulihan Ekonomi meliputi penyediaan bantuan keuangan, kemudahan akses permodalan, pelatihan dan bantuan teknis lainnya
2. Memberikan dukungan kepada UMKM untuk mengembangkan usaha mereka sehingga dapat mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja lokal untuk membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Memanfaatkan teknologi digital dengan memberikan pelatihan dan dukungan agar dapat membantu UMKM untuk tetap beroperasi dan memasarkan produk secara online selama pembatasan mobilitas selama pandemic covid-19.
4. Menyusun rencana dan strategi khusus untuk pemulihan ekonomi sector UMKM pasca pandemic covid-19 dan melibatkan pelaku UMKM dalam proses perencanaan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah at el., n. d (2022) strategi pemerintah dalam penanganan UMKM diantaranya pengesahan UU Cipta Kerja, dan kebijakan pemberlakuan program PEN diantaranya berisi tentang pemberian subsidi bunga, penempatan dana pemerintah di perbankan, pembiayaan investasi kepada Koperasi melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) koperasi UMKM, serta pajak penghasilan final UMKM yang

PENUTUP

Berdasarkan penelitian tentang maka disimpulkan bahwa untuk pemulihan UMKM pemerintah dapat berperan aktif dan melakukan upaya berupa kebijakan-kebijakan, kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait, serta memberikan bantuan- bantuan kepada pelaku UMKM untuk bisa menyelesaikan masalah UMKM yang ada. Para pelaku usaha UMKM, untuk terus mengembangkan ide kreasi dan inovasi mengikuti perkembangan zaman. Hal ini juga bisa mempermudah pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha-usaha serta memberikan usaha-usaha terbaik bagi para konsumen agar mendapatkan kepercayaan dari konsumen-konsumennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. Z. (2004). *Kebijakan Publik, Jakarta: Yayasan Pancur Siwa.*
- Artaman. (2015). *Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar.*
- Budiardjo, Miriam. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.* (n.d.).
- Nurhasanah, P. A., Shelly, G., dan Suwarno, O. (2022). *Strategi Pemulihan UMKM Menggunakan Analisis SWOT di Masa Pandemi Covid-19.*
- Lasswell, H.D dan Kaplan, A. (1970). *Power and Society. New Haven: Yale University Press.*
- Easton, D. *Kerangka Kerja Analisa Sistem Politik. judul asli “A Framework for Political Analysis” terj. Sahat Simamora, Jakarta: Bina Aksara, 1984.* (n.d.).
- Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Utara. (2023). <https://diskopukm.sulutprov.go.id/pages/produk-umkm-lain-lain#>
- Hamzah, A. (1990). *Pokok-pokok Hukum Ketenagakerjaan. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Indonesia, P. P. (2003). *Undang-undang (UU) Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.*
- Indonesia, P. P. (2020). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Dis.*
- Kusumosuwidho, S. (1981). *Angkatan Kerja, Dasar-Dasar Demografi. Lembaga Demografi. FE-UI: Jakarta.*
- Lubis, D. S. W. (2022). *Strategi Pemulihan Ekonomi UMKM Pasca Pandemi Covid19 Melalui Peningkatan Kualitas SDM.*
- Marginingsih, R. (2021). *Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Penanggulangan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Sektor UMKM.* 8(2).
- No Title. (2021). 2(5).
- Nurhasanah, A., Shelly, G., dan Suwarno, O. (n.d.). *Strategi Pemulihan UMKM Menggunakan Analisis SWOT di Masa MSME Recovery Strategy Using SWOT Analysis during the Covid-19 Pandemic.* 485–490.
- Pemerintah Pusat. (2021). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.*

Purba, A. M. (2019). *Analisis Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam. Jurnal Akuntansi Berelang, Vol.3, No.2, Hal 55-63.*

Rangkuti (2017). *Matriks SWOT alata yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan.* PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugi, P. (2019). *Analisis SWOT: Pengertian, Metode Analisis, dan Contohnya.* Cpssoft.Com. <https://cpssoft.com/blog/bisnis/pengertian-analisiswot/>.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi, Teori Pengantar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tambunan, T. (2009). *UMKM di Indonesia.* Bogor: Ghalia Indonesia.